

BAB 5

Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjabaran pada bab sebelumnya dalam laporan penelitian ini, maka dapat disimpulkan dari ketiga rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti dalam penelitian pengaruh hubungan sosialisasi pendidikan seksual komprehensif oleh influencer media sosial terhadap tingkat kesadaran masyarakat generasi Z mengenai isu pencegahan kekerasan seksual ini, yang dilakukan pada masyarakat Kota Bandung dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden menunjukkan bahwa:

1. Pengaruh pendidikan seksual komprehensif berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesadaran generasi Z mengenai isu pencegahan kekerasan seksual dengan nilai regresi sebesar 0,329 dan signifikansi 0,001.
2. Pengaruh influencer media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kesadaran generasi Z mengenai isu pencegahan kekerasan seksual dengan nilai regresi sebesar 0,704 dan signifikansi 0,000.
3. Pengaruh variabel moderasi ini memiliki nilai regresi -0,011 yang berarti memiliki efek yang negatif terhadap hubungan pendidikan seksual komprehensif terhadap tingkat kesadaran masyarakat generasi Z mengenai isu pencegahan kekerasan seksual. Namun nilai pengaruh ini tidak signifikan karena memiliki nilai sebesar 0,263, maka variabel moderasi ini hanya bisa menjadi variabel *predictor* (independen).

Maka penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pendidikan seksual komprehensif dan influencer media sosial hanya berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap tingkat kesadaran masyarakat generasi Z dan variabel moderator tidak dapat memoderasi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan yang sudah dijelaskan sebelumnya, dapat dilihat bahwa pengaruh pendidikan seksual komprehensif dan influencer media

sosial dapat berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap tingkat kesadaran masyarakat generasi Z mengenai isu pencegahan kekerasan seksual. Hasil penelitian ini, dapat diterapkan dalam dunia pendidikan terutama pada bidang pendidikan sosiologi secara teori maupun praktek.

5.2.1 Implikasi Teoretis

Implikasi dari penelitian ini dalam lingkup perspektif ilmu sosiologi dan kajian kependidikan adalah untuk melihat keadaan dan fenomena masyarakat generasi Z saat ini yang ternyata memiliki perbedaan yang cukup signifikan dari pada generasi sebelumnya terutama dalam kesadaran memahami atau menanggapi isu kekerasan seksual di sekitar mereka. Pada generasi Z yang memiliki keterbukaan terhadap nilai-nilai yang ada salah satunya dalam mendobrak nilai-nilai ketabuan dalam masyarakat yaitu pendidikan seksual komprehensif. Mengenai asumsi teori feminisme dalam penelitian ini pun dapat membuktikan bahwa pendidikan seksual yang menjadi hasil dalam pemikiran dan gerakan feminisme ini dapat setidaknya perlahan-lahan meningkatkan kesadaran masyarakat terutama generasi Z mengenai isu pencegahan kekerasan seksual. Maka tujuan dan cita-cita dari gerakan feminisme untuk menciptakan masyarakat tanpa kekerasan dan diskriminasi bisa tercapai dengan baik.

5.2.2 Implikasi Aplikatif

Adanya pengaruh signifikan antara pendidikan seksual komprehensif dan influencer media sosial terhadap tingkat kesadaran masyarakat generasi Z mengenai isu pencegahan kekerasan seksual ini menunjukkan bahwa konten yang di dapatkan oleh masyarakat generasi Z ini dapat memberikan pengaruh yang sangat baik. Maka dari itu, hal tersebut mengandung implikasi agar kedepannya influencer media sosial dan pendidikan seksual ini bisa dimanfaatkan dengan lebih baik dan meningkatkan kembali gerakan yang dilakukan terutama dalam memperluas gerakan atau kampanye mengenai pendidikan seksual komprehensif dan isu pencegahan kekerasan seksual di media sosial agar masyarakat luas semakin tersadarkan mengenai pentingnya permasalahan ini.

5.3 Rekomendasi

Hasil penelitian dengan menganalisis serta mengolah data yang didapat, peneliti ingin memberikan rekomendasi dan masukan kepada pihak yang bersangkutan agar dapat mempertimbangkan dan dapat dijadikan referensi untuk pihak yang berkaitan. Adapun beberapa rekomendasi yang dapat dipaparkan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengenai pengaruh pendidikan seksual komprehensif terhadap tingkat kesadaran masyarakat generasi Z mengenai isu pencegahan kekerasan seksual ini memiliki pengaruh yang baik. Namun dalam menganalisis konsep pendidikan seksual ini peneliti belum mampu untuk menjelaskan lebih dalam lagi terutama mengenai latar belakang dari para responden ini. Maka untuk para peneliti yang akan melanjutkan penelitian yang serupa akan lebih baik lagi apabila dalam pengambilan data survei penelitian, peneliti bisa menggali lebih dalam mengenai latar belakang responden secara spesifik. Seperti usia responden dan pengalaman pendidikan seksual yang didapatkan diperoleh dari mana atau siapa. Hal tersebut dapat membantu menggali lebih dalam lagi hasil analisis yang didapatkan.

Kemudian mengenai pengaruh influencer media sosial terhadap tingkat kesadaran masyarakat generasi Z mengenai isu pencegahan kekerasan seksual ini memiliki pengaruh yang baik. Namun apabila para peneliti ingin melanjutkan bahasan influencer media sosial dalam menyampaikan pendidikan seksual dan isu kekerasan seksual ini akan lebih baik nanti dalam proses analisis, responden dapat menyertakan siapa influencer yang mereka ikuti. Hal ini akan membantu peneliti untuk menganalisis bagaimana jenis atau konten yang disampaikan apakah memang sesuai dengan kaidah pendidikan seksual komprehensif, dan untuk menggali lebih dalam lagi konten yang berbentuk seperti apa yang bisa diterima masyarakat terutama generasi Z.

Lalu, tingkat kesadaran masyarakat generasi Z ini berperan sebagai variabel Y, yang dipengaruhi oleh pengaruh pendidikan seksual komprehensif dan influencer media sosial. Maka rekomendasi yang harus dilakukan oleh peneliti selanjutnya yang akan membahas mengenai tingkat kesadaran

masyarakat generasi Z ini akan lebih baik apabila pada variabel ini lebih memberikan varian pertanyaan yang lebih banyak lagi, karena itu akan membantu peneliti dalam menganalisis data yang didapatkan.

Serta rekomendasi yang bisa dilakukan dalam penelitian selanjutnya lebih baik jika bisa mengambil data populasi dan sample yang lebih luas lagi, karena jika cakupan hanya berada di masyarakat Kota Bandung yang notabene memiliki tingkat pendidikan dan kualitas masyarakat yang lebih maju menjadikan ketidak beragamanya hasil yang didapatkan. Akan lebih baik jika cakupannya lebih luas agar bisa melihat sebaran tingkat kesadaran masyarakat terutama generasi Z mengenai isu pencegahan kekerasan seksual di berbagai wilayah, lalu bisa menggali lebih dalam juga mengenai pemahaman atau edukasi pendidikan seksual apakah memiliki penerimaan dan pemahaman yang baik di wilayah lain selain Kota Bandung, dan mungkin akan bisa membuat tipologi karakteristik masyarakat di dalamnya.

2. Bagi Masyarakat, Akademisi dan Pemerintah

Penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dalam menganalisis berbagai kejadian sosial yang ada di dalam kehidupan sosial masyarakat. Pendidikan seksual komprehensif dan isu kekerasan seksual harus semakin digenjarkan oleh berbagai pihak terkait agar bisa meningkatkan kesadaran kepada masyarakat luas bahwa isu-isu tersebut sudah sangat penting dan kritis. Pemerintah saat ini sudah memanfaatkan influencer sebagai salah satu media untuk menyampaikan kebijakan yang mereka buat dan diharapkan bisa membantu menggerakkan masyarakat dengan lebih efektif. Oleh karena itu akan lebih baik lagi jika pemerintah bisa memanfaatkan influencer yang mereka siapkan untuk mensosialisasikan pentingnya pendidikan seksual komprehensif dengan baik dan isu kekerasan seksual, mengingat kedua hal itu sampai saat ini belum menjadi prioritas oleh pemerintah.